
PENEMPATAN BAK SAMPAH ORGANIK, ANORGANIK, DAN B3 DENGAN KONSEP GO GREEN PERUMAHAN BUDI AGUNG RW 03/RT 05**Mohamad Nurul Fiqih, Syaiful Syaiful**

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

E-mail: muhammadfikih17@gmail.com

*Submitted: 01 Juli, 2023 | Revision: 23 Juli 2023 | Accepted: 29 Juli 2023**| Published: 31 Juli 2023*

Abstract

Garbage is the residue of human daily activities and/or from natural processes in solid form. The purpose of the output in this research is to invite local people to care about the environment by sorting waste and utilizing waste that can be managed. the method in carrying out this research uses a method of randomly interviewing residents and conducting a questionnaire test. Recycle trash with 3R: reduce, reuse, recycle.

Keywords: definition of waste, objectives, methods and 3R concept

Abstrak

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Tujuan output dalam penelitian ini yaitu mengajak masyarakat setempat untuk peduli lingkungan dengan cara memilah sampah dan memanfaatkan sampah yang dapat dikelola. metode dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan sebuah metode wawancara warga secara acak dan melakukan tes quisioner data yang diambil hasil drai pengolahan data yaitu bahwasan masyarakat setempat masi minim dalam kepedulian terhadap lingkungan maka dari karna tingkat kepedulian masyarakat masi minim diperlukan nya sebuah program mensosialisasikan dalam memilah maupun mendaur ulang sampah dengan 3R: *reduce, reuse, recycle*.

Kata kunci: pengertian sampah,tujuan,metode dan konsep 3R

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto, 2008). Namun menurut Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan, sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sesi kehidupan, terutama di kotakota besar seperti

Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, Palembang, dan Medan (Sudrajat, 2006). produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat, kebiasaan setiap warga Perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang pesat di daerah perkotaan mengakibatkan daerah pemukiman semakin luas dan padat. Peningkatan aktivitas manusia, lebih lanjut menyebabkan bertambahnya sampah. Faktor yang mempengaruhi 9 jumlah sampah selain aktivitas penduduk antara lain adalah : jumlah atau kepadatan penduduk, sistem pengelolaan sampah, keadaan geografi, musim dan waktu, kebiasaan penduduk, teknologi serta tingkat sosial ekonomi (Sulistiyorini, 2005). Untuk menghindari timbulan sampah rumah tangga untuk itu warga atau masyarakat sekitar dapat mengolah sampah dengan baik seperti sampah yang berbahan plastik bisa diubah menjadi bahan ketrampilan dan sampah organik bisa dijadikan kompos untuk tanaman atau sejenis nya.

Tempat sampah yang telah disediakan pada perumahan budi agung RW 03/RT 05 telah dibedakan berdasarkan jenis sampahnya. Berdasarkan observasi dengan melihat ke dalam isi dari tempat sampah ternyata sampah yang dibuang oleh Warga masih bercampur dan tidak dipilah berdasarkan jenisnya. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan tempat sampah pilah dengan pengelompokkan jenis sampah serta perilaku masyarakat dalam membuang sampah. Tujuan pengabdian ini adalah: a) Menghimbau Pada kalangan Masyarakat Perumahan Untuk Peduli teradap lingkungan dari sampah yang ditimbul dari rumah tangga, b) Menghimbau warga atau setiap penghuni rumah untuk memilah sampah ke 3 katagori untuk dibuang dibak sampah yang disediakan, c) Masyakat dapat mendaur ulang sampah yang bisa didaur ulang dan mengurangi sampah plastik yang dapat mencemar lingkungan

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan ini yaitu dengan wawancara. Metode wawancara adalah cara yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi tatap muka.(Koentjaraningrat). Dalam mengumpulkan sebuah data, peneletian ini diambil diperumah budi agung pada RW 03/RT 05 dimana jumlah penduduk dilokasi tersebut sebanyak 250 Penduduk, dan penelitian ini mengambil sampel dengan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2011:37):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

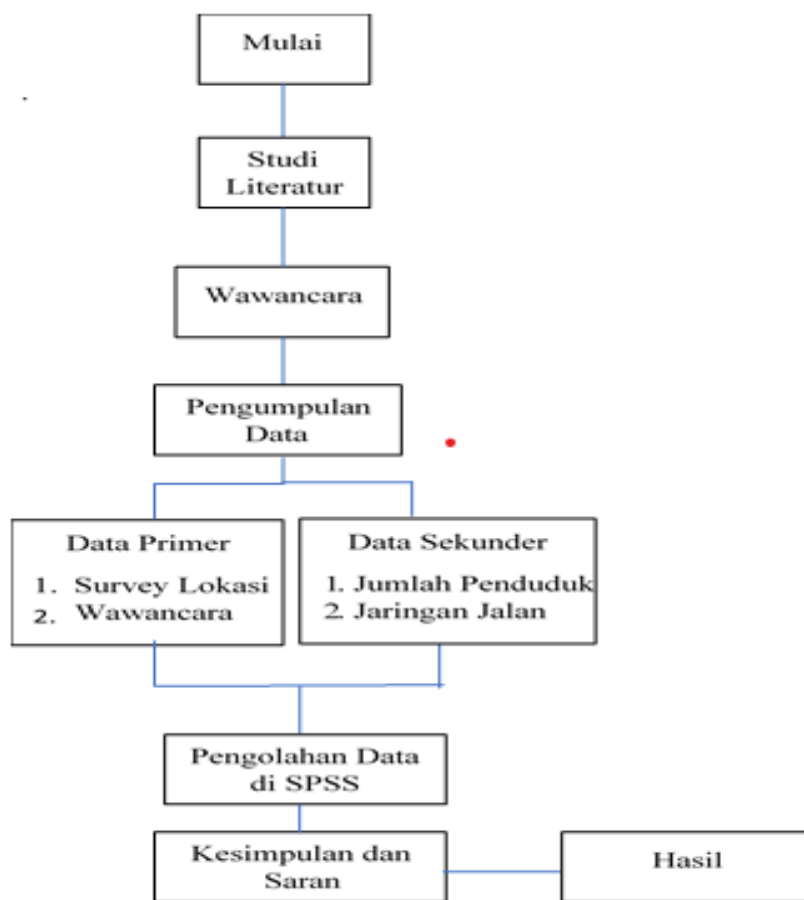
Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Derajat Toleransi

Penyusunan kerangka penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal hingga hasil akhir penelitian yang akan dicapai. Adanya kerangka penelitian ini diharapkan mempermudah pelaksanaan penelitian dan kesalahan dalam melaksanakan penelitian sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut ini bagan kerangka acuan yang digunakan.



Gambar 1. Bagan alir pengabdian

Pengertian Sampah

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sampah ialah segala sesuatu yang tidak dikehendaki oleh yang punya dan bersifat padat (Slamet, 2009). Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Menurut (Suprihatin, 2006), Pengertian sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, yang dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula. Sampah sebagai sisa suatu usaha atau kegiatan masyarakat yang berwujud padat baik berupa sampah basah (organik) maupun sampah kering (anorganik) yang bersifat dapat terurai maupun tidak dapat terurai dan dianggap sudah tidak berguna lagi, sehingga dibuang ke lingkungan oleh pemiliknya atau pemakai semula, karena sudah tidak berguna lagi Sampah merupakan bahan padat buangan yang berasal dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, atau aktivitas manusia lainnya. Bahkan, sampah bisa berasal dari puing-puing bahan bangunan dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai (Purwendro, Setyo dan Nurhidayat, 2010). Berdasarkan beberapa pengertian sampah tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampah adalah sesuatu yang berbentuk padat yang tidak digunakan lagi dan berasal dari aktivitas atau kegiatan manusia dan dibuang secara saniter, yaitu dengan cara yang dapat diterima oleh umum sehingga diperlukan pelaksanaan pengelolaan limbah padat atau sampah yang baik

Jenis-Jenis Sampah

Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dalam Sumantri (2013), diatur beberapa jenis-jenis sampah yaitu sebagai berikut:

1. Sampah rumah tangga Yaitu sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga. Sampah ini bersumber dari rumah atau dari kompleks perumahan.
2. Sampah sejenis sampah rumah tangga Yaitu sampah rumah tangga yang berasal bukan dari rumah tangga dan lingkungan rumah tangga melainkan berasal dari sumber lain

seperti pasar, pusat perdagangan, kantor, sekolah, rumah sakit, rumah makan, hotel, terminal, pelabuhan, industri, taman kota, dan lainnya.

3. Sampah spesifik Yaitu sampah rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya memerlukan penanganan khusus, meliputi, sampah yang mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun seperti baterai bekas, bekas toner, dan sebagainya), sampah yang mengandung limbah B3 (sampah medis), sampah akibat bencana, puing bongkaran, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, sampah yang timbul secara periode (sampah hasil kerja bakti).

Pengolahan sampah

Pengelolaan sampah merupakan suatu aliran kegiatan yang dimulai dari sumber penghasil sampah. Sampah dikumpulkan untuk diangkut ke tempat pembuangan untuk dimusnahkan atau sebelumnya dilakukan suatu proses pengolahan untuk menurunkan volume dan berat sampah. Pengelolaan sampah adalah suatu bidang yang berhubungan dengan pengaturan terhadap penimbunan atau penyimpanan (sementara, pengumpulan, pemindahan, atau pengangkutan, pemrosesan dan pembuangan sampah) dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik dari kesehatan masyarakat seperti teknik (engineering), perlindungan alam (conservation), keindahan dan pertimbangan-pertimbangan lingkungan lainnya serta mempertimbangkan sikap masyarakat (Mubarak, Wahid Iqbal dan Nurul C, 2009).

1. Pengoalahan sampah berbasis 3 R

Menurut Yolarita (2011), paradigma baru dalam pengelolaan sampah lebih menekankan pada pengurangan sampah dari sumber untuk mengurangi jumlah timbulan sampah serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari sampah. Maka dari itu, prinsip 3R sejalan dengan pengelolaan sampah yang menitikberatkan pada pengurangan sampah dari sumbernya. Departemen Pekerjaan Umum (2007) menjelaskan bahwa prinsip 3R dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Prinsip pertama adalah reduce atau reduksi sampah, yaitu upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sejak sebelum sampah dihasilkan. Setiap sumber dapat melakukan upaya reduksi sampah dengan cara mengubah pola hidup konsumtif, yaitu perubahan kebiasaan dari yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat/efisien dan hanya menghasilkan sedikit sampah.

2. Prinsip kedua adalah reuse yang berarti menggunakan kembali bahan atau material agar tidak menjadi sampah (tanpa melalui proses pengolahan), seperti menggunakan kertas bolak balik, menggunakan kembali botol bekas minuman untuk tempat air, dan lain-lain. Dengan demikian reuse akan memperpanjang usia penggunaan barang melalui perawatan dan pemanfaatan kembali barang secara langsung.
3. Prinsip ketiga adalah recycle yang berarti mendaur ulang suatu bahan yang sudah tidak berguna menjadi bahan lain atau barang yang baru setelah melalui proses pengolahan. Beberapa sampah dapat didaur ulang secara langsung oleh masyarakat dengan menggunakan teknologi dan alat yang sederhana, seperti mengolah sisa kain perca menjadi selimut, kain lap, keset kaki dan sebagainya, atau sampah dapur yang berupa sisa-sisa makanan untuk dijadikan kompos.

Pewadahan Sampah

Pewadahan sampah dikutip dari Wahyuni (2011) adalah aktivitas menampung sampah sementara dalam suatu wadah individual atau komunal di tempat sumber sampah. Dua macam pewadahan yaitu :

1. Pewadahan individual adalah aktifitas penanganan penampungan sampah sementara dalam suatu wadah khusus untuk dan dari sampah individu
2. Pewadahan komunal adalah aktifitas penanganan penampungan sampah sementara dalam suatu wadah bersama baik dari berbagai sumber maupun sumber umum. Pola pewadahan sesuai dengan jenis sampah yang telah terpilah yaitu:
 - a. Sampah organik seperti daun, sisa sayuran, kulit bush lunak, sisa makanan dengan wadah gelap.
 - b. Sampah anorganik seperti gelas, plastik, logam dan lainnya dengan wadah terang.
 - c. Sampah beracun berbahaya rumah tangga dengan wadah merah dan diberi lambing tertentu atau semua sesuai dengan ketentuan.

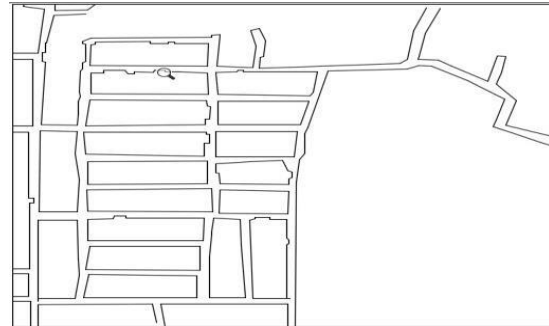
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui data kuesioner dimana kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan tentang pengetahuan masyarakat perumahan budi agung di RW 03/RT 05 tentang sampah dan sikap warga dalam pengolahan sampah maupun perilaku masyarakat

terhadap sampah rumah tangga berikut foto wawancara, jaringan jalan, lokasi penempatan serta data validasi dan reabilitas hasil olah dari program SPSS:



Gambar 2. Wawancara warga



Gambar 3. Jaringan Jalan Budi Agung



Gambar 4. Lokasi Penempatan



Gambar 5. Tempat sampah sesuai Jenisnya

Keterangan:

X1 : pertanyaan tentang Pengetahuan

X2 : pertanyaan tentang Sikap

X3 : pertanyaan tentang Perilaku

Tabel 1. Frekuensi untuk nilai pengetahuan masyarakat tentang sampah

TOTAL_X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	1.3	1.3	1.3
	10	9	5.9	5.9	7.2
	13	21	13.7	13.7	20.9
	16	121	79.1	79.1	100.0
	Total	153	100.0	100.0	

Tabel 2. Frekuensi untuk nilai sikap

TOTAL_X2						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	4	4	2.6	2.6	2.6	
	5	2	1.3	1.3	3.9	
	6	4	2.6	2.6	6.5	
	7	4	2.6	2.6	9.2	
	8	8	5.2	5.2	14.4	
	9	10	6.5	6.5	20.9	
	10	12	7.8	7.8	28.8	
	11	18	11.8	11.8	40.5	
	12	8	5.2	5.2	45.8	
	13	18	11.8	11.8	57.5	
	14	13	8.5	8.5	66.0	
	15	14	9.2	9.2	75.2	
	16	12	7.8	7.8	83.0	
	17	14	9.2	9.2	92.2	
	18	5	3.3	3.3	95.4	
	19	5	3.3	3.3	98.7	
	20	2	1.3	1.3	100.0	
	Total		153	100.0	100.0	

Tabel 3. Frekuensi untuk nilai perilaku masyarakat terhadap sampah

TOTAL_X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	1.3	1.3	1.3
	10	2	1.3	1.3	2.6
	11	6	3.9	3.9	6.5
	13	4	2.6	2.6	9.2
	14	4	2.6	2.6	11.8
	15	12	7.8	7.8	19.6
	16	3	2.0	2.0	21.6
	17	4	2.6	2.6	24.2
	18	2	1.3	1.3	25.5
	21	3	2.0	2.0	27.5
	22	2	1.3	1.3	28.8
	23	2	1.3	1.3	30.1
	24	13	8.5	8.5	38.6
	25	2	1.3	1.3	39.9
	26	12	7.8	7.8	47.7
	27	8	5.2	5.2	52.9
	28	17	11.1	11.1	64.1
	29	12	7.8	7.8	71.9
	30	18	11.8	11.8	83.7
	31	4	2.6	2.6	86.3
32	2	1.3	1.3	87.6	

Tabel 4. Validasi data X1

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.027	-.038	.468**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.740	.637	.000	.000
	N	153	153	153	153	153
X1.2	Pearson Correlation	-.027	1	.702**	.228**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.740		.000	.005	.000
	N	153	153	153	153	153
X1.3	Pearson Correlation	-.038	.702**	1	.223**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.637	.000		.006	.000
	N	153	153	153	153	153
X1.4	Pearson Correlation	.468**	.228**	.223**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.006		.000
	N	153	153	153	153	153
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.631**	.490**	.504**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	153	153	153	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. Tabel Validasi data X2

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.427**	.174*	.306**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.032	.000	.000
	N	153	153	153	153	153
X2.2	Pearson Correlation	.427**	1	.213**	.286**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.000
	N	153	153	153	153	153
X2.3	Pearson Correlation	.174*	.213**	1	.263**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.032	.008		.001	.000
	N	153	153	153	153	153
X2.4	Pearson Correlation	.306**	.286**	.263**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	153	153	153	153	153
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.706**	.737**	.570**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	153	153	153	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 6. Validasi data X3

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL_X3
X3.1	Pearson	1	.698**	.623**	.402**	.392**	.447**	.588**	.844**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X3.2	N	153	153	153	153	153	153	153	153
	Pearson	.698**	1	.389**	.473**	.379**	.384**	.490**	.770**
	Correlation								
X3.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153
	Pearson	.623**	.389**	1	.236**	.347**	.608**	.519**	.774**
X3.4	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.421	.974	.056	.000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153
X3.5	Pearson	.402**	.473**	.236**	1	.066	.003	.155	.449**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.421	.000	.000	.000	.000
X3.6	N	153	153	153	153	153	153	153	153
	Pearson	.392**	.379**	.347**	.066	1	.375**	.309**	.620**
	Correlation								
X3.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.056	.000	.000	1	.707**
	N	153	153	153	153	153	153	153	153
	Pearson	.588**	.490**	.519**	.155	.309**	.363**	.363**	1
TOTAL_X3	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.974	.000	.000	.000	.000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153

Tabel 7. Reabilitas data setiap X1, X2 dan X3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	153	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	153	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

eliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.748	15

KESIMPULAN

dari hasil yang diamati dari proses wawancara pengambilan data yang dikelola di dalam spss warga RW 03/RT 05 bahwasannya tingkat kepedulian masrakat dalam memilah maupun mengolah sampah masi dikatakan minim dan untuk dibuang kedalam bak sampah yang memiliki 3 katagori yaitu bak sampah organik,anorganik dan B3 dan maka dari penelitian ini

untuk menghimbau serta mengajak masrakat untuk peduli serta dapat memilah sampah ketiga jenis sampah untuk menjaga kelestaraan lingkungan dan mengajak masyarakat untuk menerapkan konsep go green yaitu mengolah sampah dengan menerapkan 3R yaitu reduce, reuse dan recyle.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, B. (2006). Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. EGC Jakarta.
- Mubarak, Wahid Iqbal dan Nurul Chayatin. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Selemba Medika.
- Purwendro, Setyo dan Nurhidayat. (2010). *Mengolah Sampah Untuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sulistiyorini, L. (2005). Pengolahan Sampah dengan menjadikan kompos. *kesehatan lingkungan*.
- Suprihatin. (2006). *Pengolahan Sampah Rumah Tangga*. Semarang: Mitra Ilmu.
- Sudrajat. (2006). *Mengolah Sampah Kota*, Jakarta: Penebar Suwadaya.
- Suyoto, B. (2008). *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Jakarta: Prima Media.
- Slamet. (2009). *Kesehatan Lingkungan, Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabet.
- Wahyuni, Y.K. (2011). *Studi Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah*. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya.
- Yolarita E. (2011). *Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kota Solok. Tesis*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Sumantri, A. (2013). *Kesehatan lingkungan. Cetakan Kedua*,. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.